

**HUBUNGAN LAMA KERJA TERHADAP KELUHAN
MUSCULOSKELETAL DISORDERS PADA
DOKTER GIGI DI RSKGM PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI



**Oleh :
Regina Aulia Sari
04031282025025**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2024**

**HUBUNGAN LAMA KERJA TERHADAP KELUHAN
MUSCULOSKELETAL DISORDERS PADA
DOKTER GIGI DI RSKGM PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Gigi Universitas Sriwijaya**

**Oleh:
Regina Aulia Sari
04031282025025**

**BAGIAN KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2024**

**HALAMAN PERSETUJUAN
DOSEN PEMBIMBING**

Skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN LAMA KERJA TERHADAP KELUHAN
MUSCULOSKELETAL DISORDERS PADA
DOKTER GIGI DI RSKGM PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

**Diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Gigi Universitas Sriwijaya**

Palembang, Mei 2024

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



drz. Nanda Karolla Salina, MH



drz. Desi Fitriani, MLKes

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN LAMA KERJA TERHADAP KELUHAN
MUSCULOSKELETAL DISORDERS PADA
DOKTER GIGI DI RSKGM PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

**Disusun oleh:
Regina Aulia Sari
04051282025025**

**Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Penguji
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Tanggal 29 Mei 2024
Yang terdiri dari:**

Pembimbing I

dr. Nanda Kamila Saitu, MHI

Pembimbing II

Dr. Dent Nitriaji

Penguji I

**dr. Rosada Slatya Dwi, Sp.KGA
NIP. 198602102015042002**

Penguji II

dr. Indah Fasha Pailinga, MKM



**Mengetahui,
Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya**



**dr. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes
NIP. 198012022006042002**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (SKG), baik di Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Isi pada karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pelaksanaan prosedur penelitian yang dilakukan dalam proses pembuatan karya tulis ini adalah sesuai dengan prosedur penelitian tercantum.
5. Hasil penelitian yang dicantumkan pada karya tulis adalah benar hasil yang didapatkan pada saat penelitian, dan bukan hasil rekayasa.
6. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Juni 2024
Yang membuat pernyataan,



Regina Aulia Sari
NIM. 04031282025025

HALAMAN PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا
إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah Ayat 5-6)

“God have perfect timing, never early, never late. It takes a little patience and it takes a lot of faith, but it’s a worth the wait.”

*Dedicate this thesis to the most precious people in my life, mama and papa.
Thank you for always keeping me in your prayers and letting me pursue my
dreams.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas berkat, rahmat, dan karunia-Nya penelitian yang berjudul “Hubungan Lama Kerja terhadap Keluhan *Musculoskeletal Disorders* pada Dokter Gigi di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan” yang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Gelar Sarjana Kedokteran Gigi di Universitas Sriwijaya dapat terselesaikan dengan baik. Penulis sadar bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bimbingan, doa, serta semangat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menjalani dan menyelesaikan studi serta skripsi ini.
2. drg. Nanda Kamila Salim, MH dan drg. Desi Fitriani, M.Kes selaku dosen pembimbing I dan II yang telah memberikan dukungan, saran, arahan, doa, petunjuk, serta telah meluangkan waktu dan pikiran selama proses bimbingan skripsi.
3. drg. Rosada Sintya Dwi, Sp.KGA dan drg. Indah Fasha Palingga, MKM selaku dosen penguji I dan II yang telah memberikan masukan, saran, dan telah meluangkan waktunya selama penyusunan skripsi ini.
4. Prof. Dr. Taufik Marwa, SE. M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
5. dr. H. Syarif Husin, M.S. selaku Dekan Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.
6. drg. Siti Rusdiana Puspa Dewi, M.Kes selaku Ketua Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut, Fakultas Kedokteran, Universitas Sriwijaya.
7. Seluruh Civitas Akademika Jurusan Pendidikan Dokter Gigi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan dukungan kepada penulis.
8. Drs. H. Eddy Roflin, M.Si selaku dosen metodologi penelitian yang telah memberikan arahan, petunjuk, dan meluangkan waktunya selama proses penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Ismardi Anwar dan Ibu Wiwik Sartika Tarigan selaku kedua orang tua hebat penulis. Terima kasih atas doa, dukungan, kasih sayang, dan kepercayaan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dan pendidikan sarjana ini. Terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan penulis.
10. Letda Pnb Teddy Ardika Ramadhani, S.Tr(Han) selaku kakak kandung tercinta. Terima kasih telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa yang tiada henti, serta terima kasih telah meluangkan waktunya untuk menjadi tempat pendengar terbaik penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Staf dan pegawai Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut (RSKGM) Provinsi Sumatera Selatan yang telah membantu selama proses penelitian ini.
12. Seluruh dokter gigi umum di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut (RSKGM) Provinsi Sumatera Selatan yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menjadi responden dan membantu selama proses penelitian ini.

13. Dira Damayanti, Amanda Putri Nabila, Amanatul Maula, dan teman-teman seperjuangan penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu memberikan dukungan demi kelancaran dan keberhasilan penyusunan skripsi ini.
14. Qonita Maharani selaku teman seperbimbingan dan seperjuangan yang telah menemani, memberikan dukungan, saran, dan bantuan selama proses penyusunan skripsi ini.
15. Terakhir, terima kasih untuk diri saya sendiri, Regina Aulia Sari atas segala kerja keras dan telah berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan, tak pernah memutuskan untuk menyerah dalam proses penyusunan skripsi ini, dan telah berusaha untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan semaksimal mungkin.

Palembang, Juni 2024

Penulis,

Regina Aulia Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4.1 Manfaat Teoritis	3
1.4.2 Manfaat Praktis	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Telaah Pustaka	5
2.1.1 Sistem Muskuloskeletal	5
2.1.1.1 Sistem Otot (<i>Muscular System</i>).....	5
2.1.1.2 Skeletal.....	7
2.1.2 <i>Musculoskeletal Disorders</i> (MSDs).....	7
2.1.2.1 Definisi <i>Musculoskeletal Disorders</i> (MSDs).....	7
2.1.2.2 Epidemiologi <i>Musculoskeletal Disorders</i> (MSDs)	9
2.1.2.3 Manifestasi Klinis <i>Musculoskeletal Disorders</i> (MSDs)	10
2.1.2.4 Jenis-Jenis <i>Musculoskeletal Disorders</i> (MSDs).....	10
2.1.2.4.1. Gangguan pada tangan	10
2.1.2.4.2. Gangguan pada leher dan bahu	12
2.1.2.4.3. Gangguan pada punggung dan lutut.....	12
2.1.2.4.4. Gangguan pada kaki atau tumit.....	13
2.1.2.5 Faktor Risiko Keluhan <i>Musculoskeletal Disorders</i> (MSDs)	13
2.1.2.5.1 Faktor Individu.....	14
2.1.2.5.2 Faktor Pekerjaan.....	15
2.1.3 <i>Nordic Body Map</i>	18
2.2 Kerangka Teori.....	21
2.3 Hipotesis.....	21
BAB 3 METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	22

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.3.1 Populasi Penelitian	22
3.3.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	22
3.3.3 Kriteria Inklusi	23
3.3.4 Kriteria Eksklusi.....	23
3.4 Variabel Penelitian	23
3.4.1 Variabel Bebas	23
3.4.2 Variabel Terikat	23
3.5 Kerangka Konsep	23
3.6 Definisi Operasional.....	24
3.7 Alat dan Bahan Penelitian	25
3.7.1 Alat Penelitian	25
3.7.2 Bahan Penelitian.....	25
3.8 Prosedur Penelitian.....	25
3.8.1 Tahap Persiapan Penelitian	25
3.8.2 Tahap Penelitian.....	25
3.8.3 Tahap Setelah Penelitian	26
3.9 Pengolahan Data dan Analisis Data	26
3.9.1 Pengolahan Data.....	26
3.9.2 Analisis Data	27
3.10 Alur Penelitian	28
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1 Hasil	29
4.1.1 Uji Validitas dan Reabilitas	29
4.1.2 Analisis Univariat.....	30
4.1.3 Analisis Bivariat.....	34
4.2 Pembahasan.....	36
4.2.1 Uji Validitas dan Reabilitas	36
4.2.2 Karakteristik Sosiodemografi.....	36
4.2.3 Lama Kerja.....	37
4.2.4 Keluhan <i>Musculoskeletal Disorders</i> (MSDs) perbagian Tubuh	39
4.2.5 Tingkat Risiko <i>Musculoskeletal Disorders</i> (MSDs).....	40
4.2.6 Hubungan Lama Kerja dengan Keluhan <i>Musculoskeletal Disorders</i> (MSDs).....	43
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Definisi Operasional.....	24
Tabel 2. Distribusi Frekuensi Dokter Gigi berdasarkan Usia.....	30
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Dokter Gigi berdasarkan Jenis Kelamin.	30
Tabel 4. Distribusi Frekuensi Dokter Gigi berdasarkan Durasi Jam Kerja.	31
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Dokter Gigi berdasarkan Masa Kerja.	31
Tabel 6. Distribusi Frekuensi Dokter Gigi berdasarkan Keluhan <i>Musculoskeletal Disorders</i> (MSDs) perbagian Tubuh.....	32
Tabel 7. Distribusi Frekuensi Dokter Gigi berdasarkan Tingkat Risiko <i>Musculoskeletal Disorders</i> (MSDs).....	33
Tabel 8. Hubungan Durasi Jam Kerja dengan Keluhan <i>Musculoskeletal Disorders</i> (MSDs).....	34
Tabel 9. Hubungan Masa Kerja dengan Keluhan <i>Musculoskeletal Disorders</i> (MSDs).....	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar. 1 Otot Rangka.....	5
Gambar. 2 Otot Polos	6
Gambar. 3 Otot Jantung.....	6
Gambar. 4 Kuesioner <i>Nordic Body Map</i>	19

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Keterangan Layak Etik.....	50
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	50
Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	51
Lampiran 4. Lembar <i>Informed Consent</i>	53
Lampiran 5. Lembar Kuesioner <i>Nordic Body Map</i>	54
Lampiran 6. Data Penelitian.....	56
Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data.....	59
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	81
Lampiran 9. Lembar Bimbingan Skripsi.....	82

HUBUNGAN LAMA KERJA TERHADAP KELUHAN *MUSCULOSKELETAL DISORDERS* PADA DOKTER GIGI DI RSKGM PROVINSI SUMATERA SELATAN

Regina Aulia Sari
Bagian Kedokteran Gigi dan Mulut
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

Abstrak

Latar Belakang: *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) adalah cedera yang terjadi pada bagian otot, tendon, ligamen, saraf, kartilago, tulang atau pembuluh darah pada area tangan, kaki, leher, dan punggung yang memengaruhi pergerakan sistem tubuh manusia. Keluhan ini merupakan keluhan yang sering terjadi pada tenaga kesehatan, terutama dokter gigi karena dokter gigi sering kali melakukan posisi dan postur tubuh yang kaku, statis, dan berulang dalam waktu yang relatif lama. Durasi kerja dan masa kerja termasuk faktor pekerjaan yang berperan dalam keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) karena keluhan ini terjadi membutuhkan waktu yang cukup lama untuk berkembang dan bermanifestasi dalam tubuh. **Tujuan:** untuk mengetahui hubungan lama kerja meliputi durasi jam kerja dan masa kerja terhadap keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada dokter gigi di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan. **Metode:** Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross-sectional*. Responden terdiri dari 30 dokter gigi yang merupakan dokter gigi praktik dan memiliki SIP terdaftar di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* untuk mengetahui keluhan MSDs perbagian tubuh dan tingkat keluhan MSDs. Data dianalisis menggunakan metode *Chi-Square*. **Hasil:** Tidak terdapat hubungan signifikan antara durasi jam kerja dengan keluhan MSDs ($p= 0,464$, $p>0,05$). Tidak terdapat hubungan signifikan antara masa kerja dengan keluhan MSDs ($p= 0,963$, $p>0,05$). **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan signifikan antara lama kerja meliputi durasi jam kerja dan masa kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada dokter gigi di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan.

Kata Kunci : *Musculoskeletal Disorders* (MSDs), *Nordic Body Map*, dokter gigi

**RELATIONSHIP BETWEEN LENGTH OF WORK
AND COMPLAINTS OF MUSCULOSKELETAL
DISORDERS AMONG DENTIST AT RSKGM
SOUTH SUMATRA PROVINCE**

Regina Aulia Sari
Dentistry Study Program
Faculty of Medicine Sriwijaya University

Abstract

Background: Musculoskeletal Disorders (MSDs) are injuries to the muscles, tendons, ligaments, nerves, cartilage, bones or blood vessels of the hands, feet, neck and back that affect the movement of the human body system. This complaint is a complaint that often occurs in health workers, especially dentists because dentists often produce rigid, static, and repetitive positions and postures for a relatively long time. Work duration and work period are occupational factors that play a role in Musculoskeletal Disorders (MSDs) complaints because these complaints take a long time to develop and manifest in the body.

Aims: To determine the relationship between length of work, including work duration and work period on complaints of Musculoskeletal Disorders (MSDs) in dentists at RSKGM South Sumatra Province. **Methods:** The type of research conducted was analytic observational research with a cross-sectional approach. Respondents consisted of 30 dentists who were practicing dentists and had practice license (SIP) registered at the South Sumatra Province RSKGM. The study used Nordic Body Map questionnaire to determine MSDs complaints per body part and the level of MSDs complaints. Data was analyzed using the Chi-Square method. **Results:** There was no significant relationship between duration of working hours and MSDs complaints ($p = 0.464$, $p > 0.05$). There was no significant relationship between working period and MSDs complaints ($p = 0.963$, $p > 0.05$). **Conclusion:** There is no significant relationship between length of work, including work duration and work period on complaints of Musculoskeletal Disorders (MSDs) in dentists at RSKGM South Sumatra Province.

Keywords: Musculoskeletal Disorders (MSDs), Nordic Body Map, dentist

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelaksanaan praktik perawatan gigi yang dilakukan oleh dokter gigi diketahui dalam kesehariannya bekerja pada area perawatan yang sempit, yaitu daerah rongga mulut. Pada saat bekerja dokter gigi lebih memprioritaskan kenyamanan pasien dibandingkan kenyamanannya sendiri sehingga melakukan posisi dan postur tubuh yang kaku, statis, dan berulang dalam waktu yang relatif lama.¹ Penerapan ergonomi kerja yang kurang diperhatikan dapat berdampak negatif pada kualitas, kinerja, efisiensi kerja, dan dapat menyebabkan gangguan pada tubuh, salah satunya *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) atau gangguan muskuloskeletal.²

Musculoskeletal Disorders (MSDs) adalah cedera yang terjadi pada bagian otot, tendon, ligamen, saraf, kartilago, tulang atau pembuluh darah pada area tangan, kaki, leher, dan punggung yang memengaruhi pergerakan sistem tubuh manusia.³ Keluhan ini merupakan keluhan yang sering terjadi pada tenaga kesehatan, terutama dokter gigi. Prevalensi *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada dokter gigi berkisar antara 63% hingga 93% di seluruh dunia.⁴ Keluhan ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya faktor pekerjaan. Durasi kerja dan masa kerja termasuk faktor pekerjaan yang berperan dalam keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) karena keluhan ini terjadi membutuhkan waktu yang cukup lama untuk berkembang dan bermanifestasi dalam tubuh.^{1,5}

Penelitian yang dilakukan oleh Murtiwardhani dan Shoumi. menunjukkan bahwa masa kerja dan durasi jam kerja berhubungan signifikan terhadap risiko

terjadinya *Musculoskeletal Disorders* (MSDs).¹ Namun, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Goalbertus & Maharany yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna antara masa kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs).⁵ Oleh karena itu, perlu penelitian lebih lanjut mengenai lama kerja meliputi durasi jam kerja dan masa kerja terhadap terjadinya keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs).

Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut (RSKGM) Provinsi Sumatera Selatan merupakan institusi yang memberikan fasilitas dalam penyediaan perawatan dan layanan yang berkaitan dengan masalah gigi dan mulut. Selain itu, dokter gigi di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan mempunyai durasi jam kerja dan masa kerja yang berbeda setiap orangnya. Durasi jam kerja yang berbeda setiap orangnya dipengaruhi oleh tempat kerja dokter gigi di berbagai instansi kesehatan, baik di rumah sakit, puskesmas, klinik, dan praktik mandiri.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Lama Kerja terhadap Keluhan *Musculoskeletal Disorders* pada Dokter Gigi di RSKGM Provinsi Sumatera Selatan”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah lama kerja (durasi jam kerja dan masa kerja) berhubungan dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* pada dokter gigi di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara lama kerja, meliputi durasi jam kerja dan masa kerja dengan keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada dokter gigi di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan karakteristik sosiodemografi, meliputi usia dan jenis kelamin pada dokter gigi di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan.
2. Mengetahui distribusi frekuensi berdasarkan lama kerja, meliputi durasi jam kerja dan masa kerja pada dokter gigi di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan.
3. Mengetahui distribusi frekuensi keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) perbagian tubuh dan tingkat risikonya menggunakan kuesioner *Nordic Body Map* pada dokter gigi di Rumah Sakit Khusus Gigi dan Mulut Provinsi Sumatera Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis sebagai upaya dalam pengembangan ilmu kedokteran gigi di bidang Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3).

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat bagi dokter gigi

Memberikan informasi kepada dokter gigi mengenai hubungan lama kerja, meliputi durasi jam kerja dan masa kerja, serta keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) yang dapat terjadi akibat risiko pekerjaan sehingga dapat diminimalisasi kedepannya.

2. Manfaat bagi RSKGM

Memberikan informasi kepada pihak RSKGM mengenai tingkat risiko dan distribusi frekuensi keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) pada dokter gigi di RSKGM sehingga dapat dijadikan data untuk melakukan upaya preventif terutama dalam lingkup Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3).

DAFTAR PUSTAKA

1. Harnani YE, Shoumi AB. Pengaruh Lama Aktivitas Kerja Dokter Gigi di Puskesmas Kota Malang terhadap Tingkat Risiko Terjadinya Musculoskeletal Disorders (MSDs). *E-Prodentia Journal of Dentistry*. 2020; 4(2):353-9.
2. Asia A, Andini RP. Hubungan Pengetahuan Ergonomi Terhadap Posisi Kerja Selama Perawatan Kesehatan Gigi Dan Mulut (Penelitian). *Jurnal Kedokteran Gigi Terpadu*. 2020;2(2):8-11.
3. Waskito DK, Sutrisno S, Widayati A, Sulastris S. Hubungan Faktor Risiko Dental Ergonomi dengan Keluhan Subjektif Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada Dental Assistant. *Dental Therapist Journal*. 2021;3(2):50-7.
4. Sultana N, Mian MA, Rubby MG, Banik PC. Musculoskeletal Disorders in Dentists: A Systematic Review. *Prevalence*. 2017;1:2.
5. Goalbertus G, Putri MB. Hubungan Kebiasaan Olahraga, Jenis Kelamin, dan Masa Kerja dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders Mahasiswa Profesi Dokter Gigi. *Jurnal Medika Utama*. 2022;3(2):2448-56.
6. Suriya Melti, Zuriati S. Asuhan Keperawatan Medikal Bedah Gangguan pada Sistem Muskuloskeletal Aplikasi Nanda NIC & NOC. Padang: Pustaka Galeri Mandiri; 2019.p.1-13.
7. Gallagher Sean, Marry FB. *Musculoskeletal Disorders The Fatigue Failure Mechanism*. Hoboken: Wiley; 2022.p.9
8. Gomez-Galan M, Perez-Alonso J, Callejón-Ferre ÁJ, López-Martínez J. Musculoskeletal Disorders: OWAS Review. *Industrial Health*. 2017;55(4):314-37.
9. Dewi NF. Identifikasi Risiko Ergonomi dengan Metode Nordic Body Map terhadap Perawat Poli RS X. *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. 2020;2(2):125-34.
10. Hutabarat, Y. *Dasar-Dasar Pengetahuan Ergonomi*. 1 ed. Malang: Media Nusa Creative; 2017.p.1-4.
11. Tunang IP, Utama WT, Ismunandar H. Gangguan Muskuloskeletal Akibat Kerja: Epidemiologi, Faktor Risiko, Gejala Klinis, Tatalaksana dan Pencegahan. *Jurnal Agromedicine*. 2022;9(2):109-15.
12. World Health Organization (WHO). Musculoskeletal health [Internet]. 2022 [cited Jun 2]. Available from: <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/musculoskeletal-conditions>
13. Kemenkes RI. Laporan nasional Risdas 2018. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 2018.
14. Halkai R, Sulgante S, Sanadi RM, Ara SA, Zainab H, Kuriadom ST, Munaga S, Chitumalla R, Halkai KR. Work-related musculoskeletal disorders among dentists and their prevention through ergonomic interventions-A systematic review. *International Journal of Occupational Safety and Health*. 2022;12(2):125-39.
15. Rachmawati YL, Palupi DN. Prevalence Of Musculoskeletal Disorder and its Determinant Factors Among Dentist: Prevalensi Musculoskeletal

- Disorder dan Faktor-faktor yang Memengaruhi pada Dokter Gigi. *Dentika: Dental Journal*. 2018;21(01):15-20.
16. Wahyuni CA. Hubungan Kesegaran Jasmani dan Sikap Kerja dengan Keluhan Muskuloskeletal Pada Pengrajin Manik Kaca di Jombang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*. 2019;4(2).
 17. Mayasari D. Ergonomi Sebagai Upaya Pencegahan Musculoskeletal Disorders pada Pekerja. *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Universitas Lampung*. 2016;1(2):369-79.
 18. Canadian Centre for Occupational Health and Safety (CCOHS). Work-related Musculoskeletal Disorders (WMSDs) [Internet]. 2014. [updated 2014 aug 01; cited 2023 Jun 02]. Available from: <https://www.ccohs.ca/oshanswers/diseases/rmirsi.html>
 19. Aprianto B, Hidayatulloh AF, Zuchri FN, Seviana I, Amalia R. Faktor risiko Penyebab Musculoskeletal Disorders (MSDs) pada Pekerja: A Systematic Review. *Jurnal Kesehatan Tambusai*. 2021;2(2):16-25.
 20. Presoto CD, Garcia PP. Risk factors for The Development of Musculoskeletal Disorders in Dental Work. *Br J Educ Soc Behav Sci*. 2016;15(4):1-6.
 21. Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 Tahun 2023. Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. [Internet]. 2023. [cited May 30]. Available from: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/246523/uu-no-6-tahun-2023>
 22. Tarwaka. *Ergonomi Industri “Dasar Dasar Pengetahuan Ergonomi dan Aplikasi di Tempat Kerja”*. Edisi 2. Surakarta: Harapan Press; 2019:357-9
 23. Dewi DK, Vitasari P, Kiswandono K. Identifikasi Keluhan Fisik pada Karyawan Pencetakan Gula Menggunakan Nordic Body Map. *Jurnal Valtech*. 2023;6(1):22-6.
 24. Nataliningrum RD, Sistarina G. Faktor Risiko Paparan Ergonomi dan Gangguan Muskuloskeletal pada Dokter Gigi di Kota Cimahi Jawa Barat. *Medika Kartika : Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 2021;4(4): 409-420.
 25. Setiorini A. Kekuatan otot pada lansia. *Jurnal Kedokteran Universitas Lampung*. 2021;5(1):69-74.
 26. Bedi HS, Moon NJ, Bhatia V, Sidhu GK, Khan N. Evaluation of musculoskeletal disorders in dentists and application of DMAIC technique to improve the ergonomics at dental clinics and meta-analysis of literature. *Journal of clinical and diagnostic research: JCDR*. 2015;9(6):ZC01.
 27. Nartha KP, Multazam A. Analisa Faktor Resiko Postur Kerja terhadap Keluhan Neck Pain pada Dokter Gigi di RSUD Permata Hati, Semarang. *Advanced In Social Humanities Research*. 2023;1(1):35-42.
 28. Budiarti E, Kamelia E, Nugroho C. Relationship Of Individual Characteristic with Musculoskeletal Complaints of Dental Health at Public Health Center in Tasikmalaya City. *Jurnal Kesehatan Gigi*. 2020;8(1):37-42.
 29. Windi W, Samad R. Penerapan postur tubuh yang ergonomis oleh mahasiswa tahap profesi Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Hasanuddin

- selama prosedur perawatan (Application of ergonomic posture by clinical dental students of Faculty of Dentistry Hasanuddin University during treatment procedure). *Journal of Dentomaxillofacial Science*. 2015;14(1):32-7.
30. Dewi NL, Sudirman PL, Pertiwi NK. Hubungan penerapan postur tubuh yang ergonomi terhadap keluhan musculoskeletal selama tindakan scaling pada praktik dokter gigi di Kota Denpasar, Bali-Indonesia. *Bali Dental Journal*. 2020;4(2):83-7.
 31. ZakerJafari HR, YektaKooshali MH. Work-related musculoskeletal disorders in Iranian dentists: a systematic review and meta-analysis. *Safety and health at work*. 2018;9(1):1-9.
 32. Abdolalizadeh M, Jahanimoghadam F. Musculoskeletal disorders in dental practitioners and ergonomic strategies. *Anatomical Sciences Journal*. 2015;12(4):161-6.
 33. Luan HD, Hai NT, Xanh PT, Giang HT, Van Thuc P, Hong NM, Khue PM. Musculoskeletal disorders: prevalence and associated factors among district hospital nurses in Haiphong, Vietnam. *BioMed research international*; 2018. p.1-9.
 34. Lee KY, Chun J. Prevalence and risk factors of neck musculoskeletal disorders among dental hygienist. *International Journal of Clinical Preventive Dentistry*. 2018;14(3):190-6.
 35. Wildasari T, Nurcahyo RE. Hubungan Antara Postur Kerja, Umur, Masa Kerja Dengan Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pada Pekerja. *Jurnal Lentera Kesehatan Masyarakat*. 2023;2(1):43-52.